

Penerbit: LPPM Universitas Bina Sarana Informatika  
Journal of Accounting Information System  
Website: <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jais>

## Optimasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Full Costing* pada Aplikasi SMARTKas untuk Penetapan Harga Jual Produk

Rizal Amegia Saputra<sup>1</sup>, Yuri Rahayu<sup>2</sup>, Ita Yulianti<sup>3</sup>, Rusda Wajhillah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>rizal.rga@bsi.ac.id, <sup>2</sup>yuri.yru@bsi.ac.id, <sup>3</sup>ita.iyi@bsi.ac.id, <sup>4</sup>rusda.rwh@bsi.ac.id,

<sup>1,2,3,4</sup>Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi, Universitas Bina Sarana Informatika

### INFORMASI ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima 19/05/2026

Direvisi 20/06/2026

Diterbitkan 30/06/2026

#### Kata Kunci :

Sistem Informasi, *Full Costing*, HPP, Harga Jual, SMARTKas

#### Keyword : Information

System, *Full Costing*, HPP, *Selling Price*, SMARTKas

### ABSTRAK

Si Jimat merupakan salah satu UMKM yang masih mengalami kendala dalam menentukan harga jual produk akibat perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang belum akurat. Hal ini dikarenakan metode perhitungan yang digunakan belum mencakup keseluruhan komponen biaya produksi, khususnya biaya overhead tetap, sehingga dapat menyebabkan penetapan harga jual yang terlalu rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi SMARTKas berbasis metode *Full Costing* metode *Full Costing* guna membantu UMKM menghitung HPP secara komprehensif yang mendukung penetapan harga jual yang lebih rasional. Adapun metode pengembangan sistem yang diterapkan yaitu *waterfall*, meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan evaluasi sistem. Pengujian dilakukan menggunakan *Blackbox Testing*, pengujian efisiensi waktu, serta *User Acceptance Test* (UAT). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui SMARTKas, HPP yang dihasilkan menjadi lebih akurat dibandingkan metode konvensional serta meningkatkan efisiensi waktu perhitungan sebesar 82%. Selain itu, tingkat penerimaan pengguna mencapai 92,36%, yang menunjukkan bahwa sistem dinilai sangat layak dan mudah digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi metode akuntansi biaya dalam sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM dalam mendukung keberlanjutan usaha.

### ABSTRACT

*Si Jimat is one of the MSMEs that still faces challenges in determining product selling prices due to inaccurate calculations of the Cost of Goods Manufactured (COGM). This issue occurs because the calculation method used has not fully incorporated all production cost components, particularly fixed overhead costs, resulting in selling prices that tend to be set too low. Therefore, this study aims to develop the SMARTKas application based on the Full Costing method to assist MSMEs in calculating COGM comprehensively and support more rational pricing decisions. The system development method applied in this research is the waterfall, which includes requirements analysis, system design, implementation, testing, and evaluation stages. The system was tested using Black Box Testing, time-efficiency testing, and User Acceptance Test (UAT). The results indicate that SMARTKas produces more accurate COGM calculations compared to conventional methods and improves calculation time efficiency by 82%. In addition, the user acceptance rate reached 92.36%, indicating that the system is considered highly feasible and user-friendly. These findings demonstrate that integrating cost accounting methods into information systems can enhance the effectiveness of MSME financial management in supporting business sustainability.*

#### Penulis Koresponden:

Rizal Amegia Saputra,

Email: rizal.rga@bsi.ac.id

## Pendahuluan

UMKM adalah tulang punggung ekonomi, namun sering menghadapi kendala dalam keberlanjutan usaha (*sustainability*) (Rohmatiah et al., 2026). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis dalam mendukung perekonomian Indonesia, dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta kemampuan menyerap sekitar 97% tenaga kerja pada sektor non-pertanian (Janah & Tampubolon, 2024). Jumlah UMKM yang mencapai 65,4 juta unit usaha mencerminkan hampir 99% dari total unit usaha di Indonesia, sehingga menjadikan UMKM sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional (KADIN, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan UMKM memiliki pengaruh besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih merata sekaligus membantu menekan tingkat kemiskinan masyarakat (Masdiana et al., 2025). Faktanya masih banyak UMKM yang gagal berkembang karena tidak mengetahui keuntungan riil dalam usahanya. Permasalahan terletak dalam penentuan harga jual yang kurang tepat yang berakar dari perhitungan HPP yang tidak akurat (Tamara & Anita, 2025). Risiko yang terjadi jika HPP dihitung secara asal (hanya menghitung bahan baku tanpa biaya *overhead*), UMKM berisiko menjual produk di bawah biaya produksi sebenarnya (*underpricing*) atau terlalu mahal sehingga tidak kompetitif.

UMKM Keripik Si Jimat merupakan salah satu usaha produktif yang mulai beroperasi pada tahun 2024 dan berlokasi di Kampung Adat Sinar Resmi, Kecamatan Cisolok, Sukabumi, Jawa Barat. Usaha ini didirikan oleh Gia Saragosa dengan tujuan untuk menyediakan produk oleh-oleh khas daerah bagi wisatawan, terutama saat berlangsungnya acara adat tahunan Seren Taun yang setiap tahunnya menarik ribuan pengunjung dari berbagai daerah (Dian, 2024). Banyaknya wisatawan yang menghadiri acara tersebut mencapai lebih dari 3.000 orang, sehingga bisa menjadi potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar melalui pengembangan usaha berbasis sumber daya lokal, seperti pengolahan pisang dan singkong hasil pertanian warga setempat (Dendi, 2023). Namun, di balik potensi yang dimiliki, UMKM ini tetap menghadapi sejumlah tantangan dalam menjalankan usahanya, di antaranya keterbatasan modal, minimnya jangkauan pasar, serta proses produksi yang belum berjalan secara efisien (Nurhidayanti, 2025).

Keterbatasan dalam pengelolaan operasional produksi termasuk penghitungan harga pokok produksi menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat efisiensi usaha dan menurunkan daya saing produk (Indriawati & Astuti, 2025). Kondisi tersebut juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengelolaan operasional yang belum berjalan secara optimal cenderung menjadi kendala utama dalam meningkatkan produktivitas UMKM (Kearney et al., 2017). Pada UMKM Kasepuhan Sinar Resmi, seluruh aktivitas operasional, mulai dari proses produksi, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara konvensional, sehingga proses pengelolaan data belum sepenuhnya efektif dan efisien. Pemilik UMKM biasanya melakukan pencatatan manual dan hanya fokus pada biaya yang terlihat mata (*explicit costs*). Kelemahan, sering kali biaya *overhead* pabrik (listrik, penyusutan alat, pemeliharaan) diabaikan. Solusinya yaitu penerapan *Metode Full Costing*, dimana metode ini memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi sehingga memberikan gambaran biaya yang komprehensif (Ningrum & Persada, 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan metode *Full Costing* dalam sistem informasi perhitungan HPP. Penelitian (Nurhadi et al., 2020), mengembangkan sistem informasi penentuan HPP pada CV Nila Mas menggunakan metode *Full Costing* dan model *Waterfall*, yang mampu membantu perusahaan menghitung biaya produksi secara lebih terstruktur dibandingkan metode manual. Selanjutnya, Penelitian (Wk et al., 2024), merancang aplikasi web perhitungan harga pokok jasa berbasis *Full Costing* pada PD Murni Leather Garut menggunakan pendekatan RAD, yang menghasilkan sistem perhitungan otomatis dan lebih akurat. Penelitian (Mukti et al., 2024), membangun sistem informasi perhitungan HPP udang berbasis website pada CV Gani Mina Makmur dengan metode *Waterfall*, dan memperoleh tingkat penerimaan pengguna sebesar 80% berdasarkan hasil kuesioner. Penelitian dari (Praja & Suendri, 2025), mengintegrasikan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Full Costing* dalam sistem informasi manajemen produksi pada Pabrik Opak Sun Jaya Mandiri, dengan hasil EOQ optimal sebesar 17.062 kilogram dan HPP sebesar Rp7.872 per kilogram, yang terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan produksi. Keempat penelitian tersebut menunjukkan bahwa integrasi metode akuntansi biaya dan sistem informasi mampu meningkatkan akurasi perhitungan biaya produksi, meskipun masih terdapat ruang pengembangan pada aspek evaluasi efisiensi dan penerimaan pengguna.

Berdasarkan permasalahan dan peluang penelitian tersebut, penelitian ini mengembangkan aplikasi SMARTKas berbasis metode *Full Costing* untuk membantu UMKM dalam menghitung HPP secara akurat sekaligus mendukung penetapan harga jual produk. Aplikasi ini tidak hanya diuji secara fungsional melalui *Blackbox Testing*, tetapi juga dievaluasi menggunakan *User Acceptance Test* (UAT) serta pengujian efisiensi

waktu untuk memastikan efektivitas dan keberterimaan sistem dalam mendukung operasional UMKM secara berkelanjutan.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode *waterfall* dalam proses pengembangan aplikasi SMARTKas. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 1.



Sumber: (Yulianti & Rahmawati, 2021)

**Gambar 1.** Tahapan Metode

Berdasarkan Gambar 1, berikut merupakan tahapan metode yang diterapkan dalam pengembangan aplikasi SMARTKas:

1. Analisis kebutuhan UMKM  
Proses identifikasi kebutuhan pengguna melalui observasi dan wawancara dengan pelaku UMKM Keripik Si Jimat. Pada tahap ini dikaji permasalahan yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan keuangan, khususnya terkait pencatatan biaya produksi dan penentuan HPP serta penetapan harga jual produk.
2. Perancangan sistem informasi SMARTKas  
Pada tahap ini meliputi perancangan alur proses bisnis, struktur data, serta desain sistem yang mampu mengakomodasi perhitungan HPP secara terstruktur dan sistematis sehingga dapat menghasilkan penetapan harga jual produk yang optimal.
3. Implementasi metode *Full Costing*  
Sistem dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah penentuan harga jual secara otomatis berdasarkan persentase margin yang ditetapkan dan perhitungan HPP dengan mengintegrasikan seluruh komponen biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap.
4. Pengujian sistem  
Pada tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan implementasi dari perhitungan harga jual akhir telah selaras dengan biaya produksi dan target profit.
5. Evaluasi penggunaan sistem  
Penilaian terhadap pemanfaatan aplikasi SMARTKas oleh UMKM untuk melihat kemudahan penggunaan, ketepatan informasi, serta manfaat sistem dalam mendukung pengambilan keputusan penetapan harga jual dan pengelolaan keuangan usaha.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, proses penetapan harga jual yang dilakukan masih diproses secara manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan dan ketidakkonsistenan margin keuntungan. Oleh karena itu, sistem diusulkan untuk mempermudah proses penetapan harga jual secara sistematis dengan mempertimbangkan HPP menggunakan metode Full costing dan persentase margin yang diinginkan. Rumus untuk mencari HPP yaitu:

$$\text{HPP} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{BTKL} + \text{BOP Variabel} + \text{BOP Tetap}$$

Keterangan:

BTKL = Biaya Tenaga Kerja Langsung

BOP Variabel = Biaya Overhead Pabrik Variabel

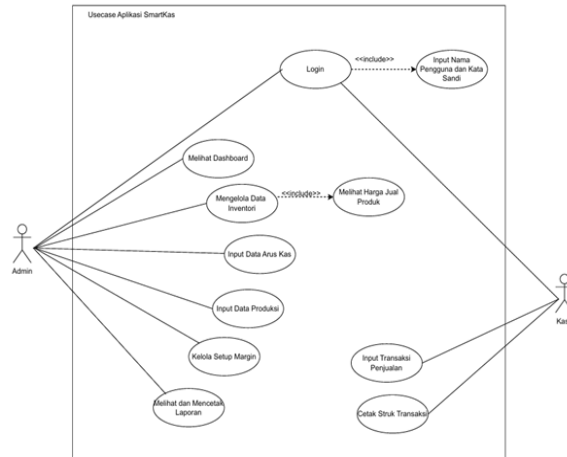
BOP Tetap = Biaya Overhead Pabrik Tetap

Adapun kebutuhan sistem yang teridentifikasi dapat diklasifikasikan menjadi kebutuhan fungsional dan non-fungsional, antara lain:

1. Sistem menyediakan fitur *login* dan level akses pengguna (admin/kasir).
2. Sistem menerima input data produksi untuk perhitungan HPP dan menerima input margin.
3. Sistem dikembangkan berbasis web dan dapat diakses secara online melalui jaringan internet.
4. Sistem responsif dan mudah digunakan.
5. Sistem melakukan perhitungan HPP dan penentuan harga jual produk secara akurat dan *real-time*.

B. Perancangan Sistem

Dalam penelitian ini, perancangan sistem dimodelkan menggunakan UML untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem. Diagram yang digunakan meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Deployment Diagram*.

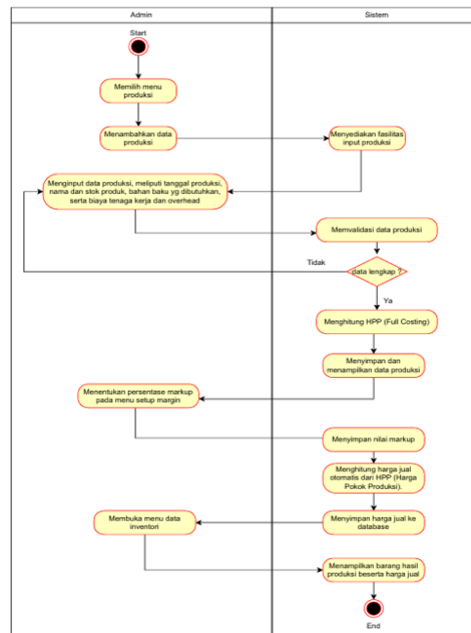


Sumber: Hasil Penelitian (2025)

**Gambar 2.** Use Case Diagram Aplikasi SMARTKas

Gambar 2. menunjukkan *Use Case Diagram* pada Aplikasi SmartKas yang menggambarkan interaksi antara dua aktor, yaitu Admin dan Kasir. Untuk dapat mengakses fitur yang tersedia, kedua aktor tersebut harus melakukan login terlebih dahulu dengan menginputkan nama pengguna dan kata sandi yang tepat. Role admin memiliki hak akses penuh dalam sistem, meliputi: melihat *dashboard*, mengelola data inventori, mengatur margin keuntungan, mencatat arus kas dan produksi, serta melihat dan mencetak laporan. Sementara itu, Kasir memiliki akses untuk melakukan input transaksi penjualan dan mencetak faktur transaksi.

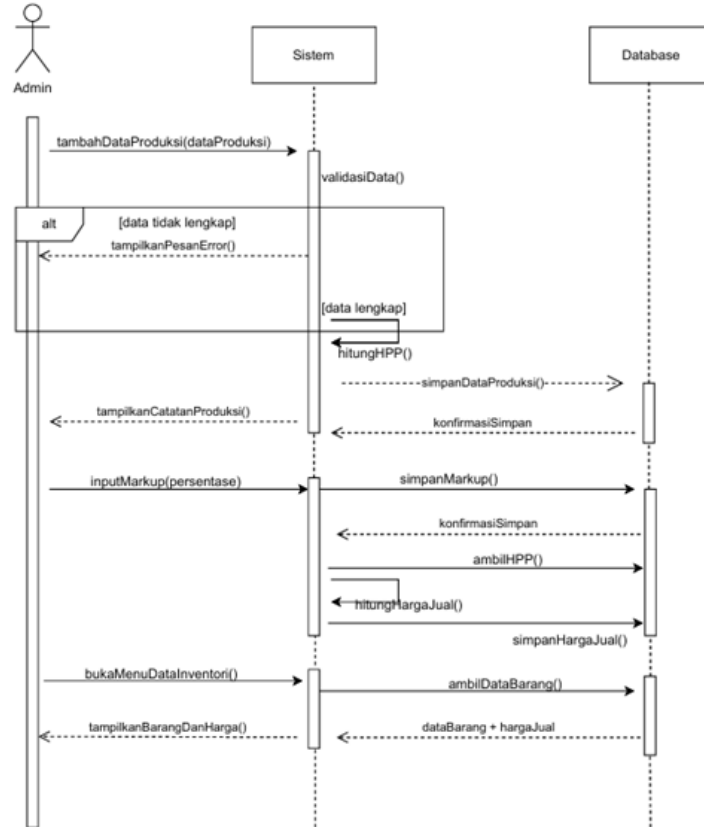
Selanjutnya, Gambar 3. berikut merupakan *Activity Diagram* yang menunjukkan alur proses penetapan harga jual produk di dalam sistem.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

**Gambar 3.** Activity Diagram untuk Penetapan Harga Jual Produk dalam Aplikasi SMARTKas

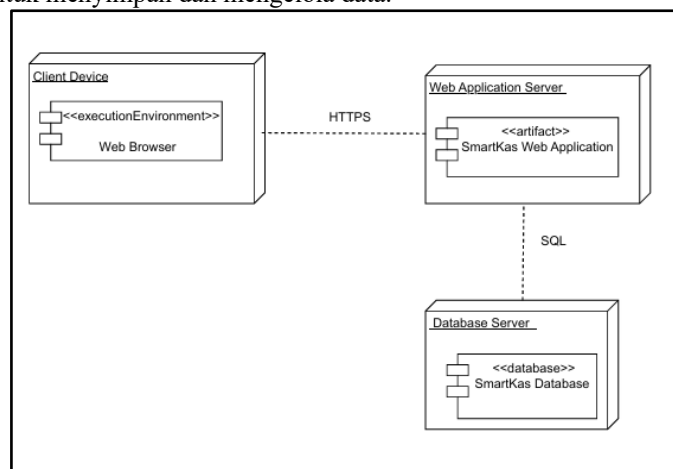
Kemudian, *sequence diagram* yang bertujuan untuk menggambarkan urutan interaksi antar aktor dan komponen sistem secara lebih detail selama proses perhitungan harga jual. Diagram tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

**Gambar 4.** *Sequence Diagram* untuk Penetapan Harga Jual Produk dalam Aplikasi SMARTKas

*Deployment diagram* (Lihat Gambar 5.) menggambarkan arsitektur sistem SMARTKas yang terdiri dari *client*, *web server*, dan *database server*. Diagram tersebut menunjukkan hubungan antar perangkat dan sistem dalam menjalankan aplikasi, dimana pengguna menggunakan aplikasi SMARTKas melalui *web browser* yang terhubung ke server aplikasi menggunakan HTTPS. Selanjutnya, aplikasi berkomunikasi dengan database server melalui SQL untuk menyimpan dan mengelola data.

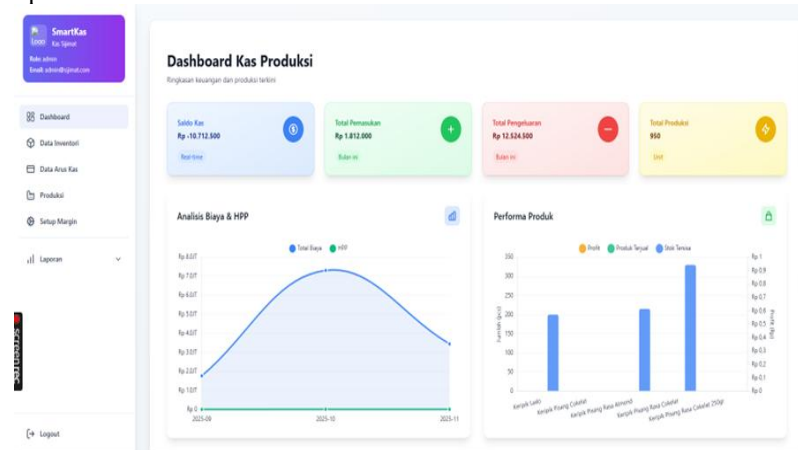


Sumber: Hasil Penelitian (2025)

**Gambar 5.** *Deployment Diagram*

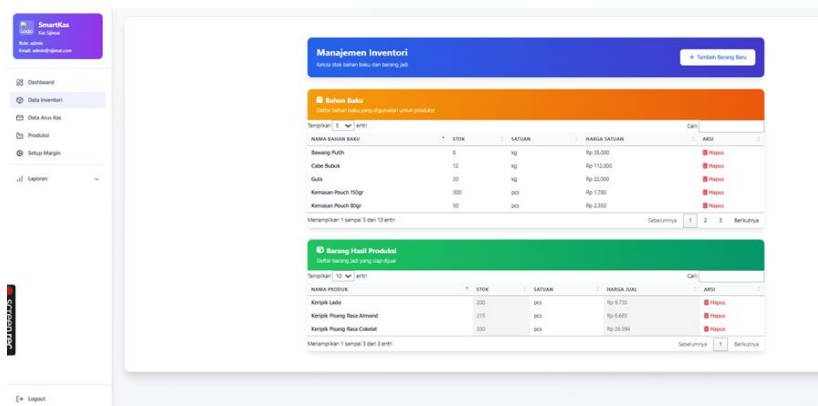
C. Implementasi

Tahap implementasi dilakukan dengan mengintegrasikan metode *Full Costing* ke dalam aplikasi SMARTKas. Seluruh komponen biaya produksi dimasukkan ke dalam sistem sehingga perhitungan Harga Pokok Produksi dapat dilakukan secara otomatis.



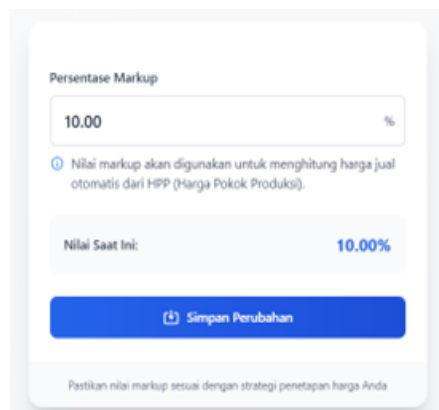
Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 6. Halaman Dashboard Admin



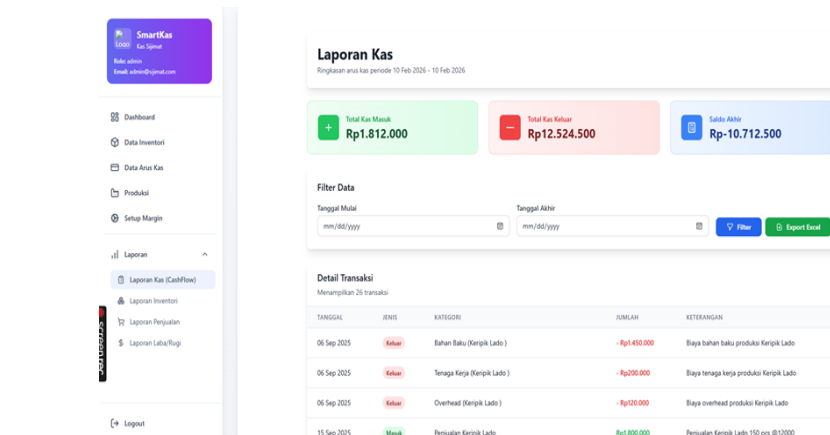
Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 7. Halaman Data Inventori



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 8. Halaman Setup Margin



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 9. Halaman Laporan

#### D. Pengujian Sistem

Pada bagian ini disajikan hasil pengujian sistem secara komprehensif. Pengujian yang dilakukan meliputi Black Box Testing, pengujian efisiensi waktu perhitungan HPP dan penggunaan sistem berbasis web, serta *User Acceptance Test* (UAT). Hasil pengujian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun uraian untuk memperjelas kinerja sistem yang dikembangkan.

##### 1. Blackbox Testing

Pengujian *Blackbox* dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fitur pada aplikasi SMARTKas berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Hasil pengujian *Blackbox* pada aplikasi SMARTKas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Blackbox Testing Aplikasi SMARTKas

No	Modul/Fitur	Skenario Uji	Data Uji (Input)	Output yang Diharapkan	Hasil Uji
1	Login	Login dengan kredensial valid	Username & password benar	Berhasil masuk ke dashboard	Sesuai
2	Login	Login dengan kredensial tidak valid	Username/password salah	Muncul pesan gagal login	Sesuai
3	Master Produk	Tambah data produk	Nama produk, satuan, kategori	Data produk tersimpan & tampil di daftar	Sesuai
4	Bahan Baku	Input biaya bahan baku	Nama bahan, harga/unit, qty	Total biaya bahan baku terhitung & tersimpan	Sesuai
5	Tenaga Kerja	Input biaya tenaga kerja langsung	Jam kerja, tarif/jam atau biaya langsung	Biaya tenaga kerja tersimpan	Sesuai
6	Overhead Variabel	Input variabel BOP	Listrik, gas, kemasan, dll.	Biaya overhead variabel tersimpan	Sesuai
7	Overhead Tetap	Input BOP tetap	Penyusutan alat, sewa, perawatan	Biaya overhead tetap tersimpan	Sesuai

8	Validasi Input	Input biaya tidak valid	Nilai negatif / kosong	Sistem menolak & menampilkan pesan validasi	Sesuai
9	Perhitungan HPP	Hitung HPP <i>Full Costing</i>	Bahan baku + TKL + BOP var + BOP tetap	HPP total & HPP per-unit dihitung benar	Sesuai
10	Penetapan Harga Jual	Hitung harga jual dengan margin	Margin (%) atau nilai laba	Harga jual terhitung sesuai rumus (HPP + margin)	Sesuai
11	Simpan Riwayat	& Simpan hasil perhitungan	Klik simpan perhitungan	Data perhitungan tersimpan & muncul di riwayat	Sesuai
12	Laporan	Generate/unduh laporan	Pilih periode / transaksi	Laporan tampil/terunduh sesuai periode	Sesuai

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

2. Pengujian Efisiensi Waktu

Pengujian sistem merupakan tahap perbandingan antara perhitungan HPP dan Harga jual sebelum dan sesudah menerapkan Metode *Full Costing SMARTKas*.

**Tabel 2.** Perbandingan Perhitungan HPP antara Metode Konvensional dan *Full Costing*

Komponen Biaya	Cara Konvensional (Sering dipakai UMKM)	Metode Full Costing (Akurat)	Waktu Manual (Menit)	Waktu SMARTKas (Menit)
Bahan Baku	Rp500.00	Rp500.00	5 menit	1 menit
Tenaga Kerja	Rp200.00	Rp200.00	5 menit	1 menit
Kemasan	Rp100.00	Rp100.00	3 menit	1 menit
<i>Overhead</i> Variabel (Gas/Listrik)	Rp50.00	Rp50.00	5 menit	1 menit
<i>Overhead</i> Tetap (Sewa/Alat)	Rp0 (Sering diabaikan)	Rp150.00	7 menit	1 menit
Total HPP (100 unit)	Rp850.00	Rp1.000.000	8 menit (rekap & hitung ulang)	1 menit
HPP per Bungkus	Rp8.50	Rp10.00	5 menit	1 menit
<b>Total Waktu</b>			38 menit	7 menit

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Dari tabel di atas jika UMKM mengharapkan Margin 50 % maka :

a. Menggunakan Cara Konvensional:

Harga Jual =  $Rp8.500 + (50\% \times Rp8.500) = Rp12.750$ . Risiko: Terlihat untung besar, padahal biaya sewa dan alat belum tertutupi. Jika di akhir bulan alat rusak atau sewa jatuh tempo, uang kas seringkali tidak cukup.

b. Menggunakan Full Costing (SmartKas):

Harga Jual =  $Rp10.000 + (50\% \times Rp10.000) = Rp15.000$ . Keunggulan: Harga Rp15.000 sudah mengamankan semua biaya operasional termasuk biaya tak terlihat seperti penyusutan alat.

Efisiensi Waktu:  $\frac{38-7}{7} \times 100\% = 82\%$

### E. Evaluasi

Evaluasi sistem dilakukan menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT) untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi SMARTKas (Yulianti & Rahmawati, 2021). Pengujian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 6 responden pengguna akhir menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3.** Hasil Pengujian UAT

No	Keterangan	SS	S	TS	STS	Skor
1	Apakah tampilan antarmuka sistem sudah terlihat menarik dan nyaman digunakan?	3	3	0	0	21
2	Apakah fitur serta menu yang tersedia pada sistem mudah dipahami?	5	1	0	0	23
3	Apakah fungsi dan penggunaan tombol pada sistem dapat dipahami dengan baik?	4	2	0	0	22
4	Apakah sistem ini membantu dalam proses pengelolaan administrasi terutama pada proses perhitungan HPP ?	5	1	0	0	23
5	Apakah sistem ini membantu Anda dalam menemukan informasi yang dibutuhkan?	4	2	0	0	22
6	Apakah sistem ini mudah dimengerti secara keseluruhan?	4	2	0	0	22
<b>Total</b>		25	11	0	0	133
<b>Skor Maksimum</b>						<b>144</b>
<b>Persentase Penerimaan (%)</b>						<b>92.36%</b>

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan hasil UAT (Lihat Tabel 3.), aplikasi SMARTKas memperoleh tingkat penerimaan sebesar 92,36%, yang menunjukkan bahwa sistem sangat diterima oleh pengguna. Seluruh responden memberikan penilaian positif tanpa adanya jawaban tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dan layak diimplementasikan dalam operasional UMKM.

## Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Full Costing* melalui aplikasi SMARTKas mampu meningkatkan akurasi perhitungan HPP serta mendukung penetapan harga jual yang lebih rasional dan berkelanjutan pada UMKM. Dibandingkan metode konvensional yang mengabaikan biaya *overhead* tetap, penggunaan SMARTKas menghasilkan HPP yang lebih komprehensif dan mencegah risiko *underpricing*. Selain itu, sistem terbukti meningkatkan efisiensi waktu perhitungan sebesar 82%, serta memperoleh tingkat penerimaan pengguna sebesar 92,36% berdasarkan hasil UAT, yang menunjukkan bahwa aplikasi dinilai sangat layak dan mudah digunakan. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi metode akuntansi biaya dalam sistem informasi berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM secara signifikan. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada lingkup studi kasus yang terbatas pada satu UMKM dan belum mengintegrasikan modul manajemen persediaan atau analisis profitabilitas jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem dengan menambahkan fitur integrasi persediaan berbasis *Economic Order Quantity* (EOQ), serta analisis *break-even point*. Selain itu, aplikasi diterapkan dan pengujian lakukan pada lebih banyak UMKM dengan karakteristik usaha yang berbeda akan memperkuat validitas eksternal dan generalisasi sistem dalam mendukung transformasi digital UMKM secara lebih luas.

## Referensi

- Dendi. (2023). *Seren Taun Kasepuhan Sinar Resmi Sukabumi ke 444 Tahun, Berlangsung Meriah*. Radarsukabumi.Com.
- Dian. (2024). *Seren Taun 2024 Perayaan Syukur dan Pelestarian Budaya di Kasepuhan Sinar Resmi*. Sukabumihitz.Com.
- Indriawati, F., & Astuti, R. P. (2025). Urgensi Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Harga Jual yang Kompetitif pada UMKM Kecamatan Kembangan Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(3), 3547–3553.
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah dalam

- Pertumbuhan Ekonomi : Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746.
- KADIN. (2024). *UMKM Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kearney, A., Harrington, D., & Kelliher, F. (2017). Managerial capability for innovation for microfirms : integrating theory with empirical evidence. *Irish Journal of Management*, 36(1), 49–59. <https://doi.org/10.1515/ijm-2017-0006>
- Masdiana, S., Kadriati, K., Ishak, I., & Kamaruddin, K. (2025). Peran bank syariah dalam pemberdayaan lokal di sulawesi selatan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 06(1), 96–115.
- Mukti, J. A., Findawati, Y., Busono, S., & Mauliana, M. I. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Udang pada CV . Gani Mina Makmur Berbasis Website. *Journal of Electrical Engineering*, 1(1), 1–19.
- Ningrum, D. A., & Persada, C. D. (2025). Strategi Penetapan Harga Jual UMKM : Perbandingan Metode Full Costing Dan Variable Costing Dalam Menunjang Keberlangsungan Usaha ( Studi Kasus Pelipur Lapar Sidoarjo ). *IQTISHA Dequity Journal MANAGEMENT*, 7(2), 62–69.
- Nurhadi, N., Supratman, E., & Widayati, Q. (2020). Menggunakan Metode Full Costing Pada Cv Nila. *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 1(4), 159–168.
- Nurhidayanti, M. (2025). Pengaruh UMKM terhadap Stabilitas Ekonomi di Tengah Krisis Global. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 22–29.
- Praja, A., & Suendri, S. (2025). Implementasi Metode EOQ dan Full Costing Dalam Sistem Informasi Manajemen Produksi Pada Pabrik Opak Sun Jaya Mandiri. *Decode : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 766–777.
- Rohmatiah, A., Nugroho, S. S., Mutmainah, M., & Aribowo, W. G. (2026). *Sustainability Business UMKM*. Penerbit Underline.
- Tamara, S. T., & Anita, N. (2025). Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga Jual Tenun Putri Mas di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(12), 4499–4508. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v4i12.5209>
- Wk, W. N., Muhtarudin, M., & Nugraha, R. W. (2024). Aplikasi Web untuk Perhitungan Harga Pokok Jasa Pengolahan Kulit Sapi dengan Metode Full Costing. *Jurnal Teknologi Dan Informasi (JATI)*, 14, 24–35. <https://doi.org/10.34010/jati.v14i1>
- Yulianti, I., & Rahmawati, A. (2021). Sistem Informasi Laporan Keuangan pada Salon Berbasis Website Dengan Metode SDLC. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.22146/jsikti.xxxx>